

**PENGARUH STATUS EKONOMI KELUARGA DAN KESEHATAN  
MENTAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
MANAJEMEN ANGGARAN 2020 UNIVERSITAS ABDUL AZIS  
LAMADJIDO**

**Chairunnisa<sup>1</sup> Restutanti Borman<sup>2</sup> Hanny A. Joardin<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu. Jl.  
Dr. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur Kota Palu Sulawesi Tengah  
Email: [Chairunnisaarjan@gmail.com](mailto:Chairunnisaarjan@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Status Ekonomi Keluarga Dan Kesehatan Mental Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dan jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat *kuantitatif*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun metode statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for Windows*. Hasil pengujian regresi linear berganda pada nilai koefisien regresi variabel status ekonomi keluarga (X1) sebesar 0.832 bernilai positif dan nilai koefisien regresi dari variabel kesehatan mental (X2) sebesar 0,684 bernilai positif. Kemudian hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa Berdasarkan hasil uji simultan (uji statistik F), terlihat bahwa hasil perhitungan regresi linear berganda, diperoleh nilai Fhitung yaitu sebesar 23.105 sedangkan nilai Ftabel yaitu 3.23 dengan nilai probabilitas atau nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar (0,000 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan status ekonomi keluarga dan kesehatan mental memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa sedangkan nilai thitung dari uji parsial yaitu nilai probabilitas atau nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,03. Selanjutnya variabel kesehatan mental mempunyai t-hitung yaitu 8.715, sedangkan nilai t-tabel yaitu 1.68288 yang berarti bahwa variable Kesehatan mental berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar mahasiswa Manajemen Angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.

**Kata Kunci:** Status Ekonomi Keluarga dan Kesehatan Mental Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen.

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine and analyze the economic status of the family and mental health on the learning achievement of management students class of 2020, Abdul Azis Lamadjido University. This type of research uses descriptive and verification research and the type of data used is quantitative data. The data sources used in this research are primary and secondary data. The statistical method used is multiple linear regression using the SPSS version 16.0 for Windows program. The results of multiple linear regression testing on the regression coefficient value of the family economic status variable (X1) of 0.832 is positive and the regression coefficient value of the mental health variable (X2) is 0.684 of positive value. Then the results of simultaneous testing found that Based on the results of the simultaneous test (F statistical test), it was seen that the results of multiple linear regression calculations, the Fcount value was 23.105, while the Ftable value was 3.23 with a probability value or significance value that was smaller than the 0 significance level. 05, namely ( $0.000 > 0.05$ ), so it can be concluded that simultaneously family economic status and mental health have a positive and significant influence on student learning achievement, while the t-count value from the partial test is a probability value or significance value of  $0.000 > 0.03$ . Furthermore, the mental health variable has a t-count of 8.715, while the t-table value is 1.68288, which means that the mental health variable has a significant effect on the learning achievement of 2020 Management students at Abdul Azis Lamadjido University.*

**Keywords:** *Family Economic Status and Mental Health on Management Student Learning Achievement.*

## **A. PENDAHULUAN**

Manajemen sumber daya manusia atau disingkat MSDM, adalah pemanfaatan sejumlah individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Kajian MSDM menggabungkan beberapa bidang ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan lain-lain. Mahasiswa merupakan salah satu elemen yang menunjang berjalannya MSDM tersebut di dalam universitas sehingga memberikan dampak baik dengan intelektualitas yang ia peroleh selama menjalani pendidikan<sup>1</sup> Mahasiswa merupakan individu yang berada pada tahap transisi dari remaja akhir ke dewasa awal. Masa

---

<sup>1</sup> Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

transisi ini berada direntang usia 18 hingga 25 tahun yang disebut juga masa dewasa awal.

Pada tahap ini individu lebih meningkatkan pengetahuannya pada bidang tertentu, menyadari adanya beragam pendapat dan berbagai perspektif orang lain, memaksimalkan potensi kognitif mereka, serta semakin menyadari bahwa berpikir tidak hanya sekadar abstrak namun juga harus realistik dan pragmatis Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 mengungkapkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala kecemasan dan depresi gangguan depresi telah pada usia 15 tahun ke atas mencapai sebesar 6,1% dari jumlah seluruh penduduk Indonesia atau setara dengan 11 juta orang. Pada usia remaja (15-24 tahun) mencapai presentase depresi sebesar 6,2%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Deasyanti & Muzdalifah ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori moderate mentally health, dimana hal ini mengindikasikan bahwa diperlukannya upaya untuk meningkatkan kesehatan mental mahasiswa yang lebih baik. Status ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan seseorang dalam berhubungan antara masyarakat dan sekitarnya. Ekonomi juga bisa berarti dalam urusan rumah tangga, biasanya ekonomi dapat berhubungan dengan permasalahan harta baik yang kaya maupun yang miskin. Masyarakat secara mendasar merupakan bagian terkecil dari keluarga yang pada dasarnya mencakup ibu bapak dan anak-anak.<sup>2</sup>

Dalam hal ini ada faktor keluarga yang sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses perkembangan sosialnya, yaitu kebutuhan rasa aman, dihargai, disayangi, dan kebebasan untuk menjaga diri. Kondisi sosial ekonomi yang dilihat dari pendapatan memberikan dampak terhadap kesejahteraan. Pendapatan yang lebih besar dari

---

<sup>2</sup> Deasyanti, F Muzdalifah Persona: Jurnal Psikologi Indonesia 10 (2021).

tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki pendapatan kecil akan memberikan dampak terhadap kurang sejahteranya keluarga.<sup>3</sup> Keluarga merupakan lingkungan terdekat untuk membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya terdapat pendidikan pertama kali untuk mengarahkan tujuan hidup demi masa depan anak-anaknya agar memahami sopan santun terhadap orang tua dan orang lain yang lebih tua.

Kesehatan mental merupakan komponen mendasar dari definisi kesehatan. Kesehatan mental yang baik memungkinkan orang untuk menyadari potensi mereka, mengatasi tekanan kehidupan yang normal, bekerja secara produktif, dan berkontribusi pada komunitas mereka. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2013) menunjukkan angka prevalensi gangguan jiwa berat di Indonesia 1.7 permil, artinya ada sekitar 1.7 kasus gangguan jiwa berat di antara 1000 orang penduduk Indonesia. Gangguan jiwa berat adalah gangguan jiwa yang ditandai dengan terganggunya kemampuan menilai realitas dan tilikan diri (insight) yang buruk. Gejala yang menyertai gangguan ini antara lain berupa halusinasi, wahan, gangguan proses pikir dan kemampuan berpikir, dan tingkah laku aneh seperti katatonik. Gangguan proses pikir dan kemampuan berfikir yang tidak baik pada seseorang bisa menyebabkan stres.

Pendidikan adalah salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang. Kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, yang merupakan rangkaian dari pendidikan tingkat

---

<sup>3</sup> Notosoedirdjo, Moeljono dan Latipun. Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan. Malang: UMM Press. 2015.

dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan tinggi sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang diikutinya. Belajar di perguruan tinggi merupakan pilihan strategik untuk mencapai tujuan individual bagi seseorang yang menyatakan dirinya untuk belajar melalui jalur formal.

Mahasiswa dipersilahkan untuk mengejar dan meningkatkan prestasi belajar, namun tidak boleh melakukan dengan cara-cara yang negatif. Salah satu yang sering terdengar adalah menyontek. pendidikan memperkenalkan cara dan jalan kepada peserta didik untuk membina dirinya sendiri. Pendidikan merupakan pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan. Karakter (watak) merupakan kepribadian yang dievaluasi, sedang kepribadian adalah "apa orang itu sesungguhnya"; jadi karakter mengandung muatan normatif (penilaian), sedangkan kepribadian itu deskriptif. <sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi, fenomena yang ditemukan terkait dengan judul penelitian Pengaruh Status Ekonomi Keluarga dan Kesehatan Mental terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas Abdul Azis Lamadjido, bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2020 sebagian mahasiswanya berhenti berkuliah karena masalah biaya, mereka harus mencari pekerjaan untuk membantu orang tua memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikan. Hal ini terjadi dikarenakan mereka mengharapkan dari pihak Universitas mampu membantu memberikan despensasi untuk keringanan pembayaran UKT. Permasalahan ini yang

---

<sup>4</sup> Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.

berangsur mengganggu kesehatan mental dan prestasi belajar seluruh mahasiswa.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka Mahasiswa terdorong untuk melakukan penelitian Proposal dengan Judul **“Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Dan Kesehatan Mental Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran status ekonomi keluarga, kesehatan mental dan prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido?
2. Apakah status ekonomi keluarga dan kesehatan mental secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido?

## **C. METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif adalah “metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak”.<sup>6</sup> Penelitian ini bertempat di Universitas Abdul Azis Lamadjido. Penelitian

---

<sup>5</sup> Soekanto 2010 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<sup>6</sup> Savitrie, Elsa. (2022). Mengenal Pentingnya. Kesehatan. Mental. Pada. Remaja

dilakukan selama 3 bulan dimulai pada bulan April 2024 sampai dengan selesai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Data kuantitatif, menurut data dalam bentuk angka-angka yang akan dianalisis. Data kuantitatif dalam penelitian adalah jumlah konsumen. Data kualitatif, data kualitatif adalah data dalam bentuk informasi, baik yang diperoleh secara lisan maupun tulisan, yang berperan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data kualitatif seperti hasil wawancara.<sup>7</sup>

#### **D. PEMBAHASAN**

##### **1. Penjelasan Umum Objek Penelitian**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Panca Bhakti Palu resmi berganti nama menjadi Universitas Abdul Azis Lamadjido (Azlam) Pergantian itu ditandai dengan penyerahan Surat Keputusan dan Pengukuhan Rektor Pertama Universitas Azlam yakni Husein Moh Saleh. Bertempat di Halaman Universitas Azlam Jl DR Suharso Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Ketua Yayasan Pendidikan Panca Bhakti Rendy A Lamadjido menjelaskan perubahan menjadi Universitas Abdul Azis Lamanjido lahir dari permintaan Abdul Azis Lamadjido untuk dikembangkan sebagai perguruan tinggi yang orientasinya sebagai penggerak sosial. Rencananya Yayasan Pendidikan Panca Bhakti akan mengembangkan tiga Fakultas diantaranya Fakultas Pertanian dan Peternakan, Fakultas Manajemen dan Bisnis, dan Fakultas Sosial Politik dan Komunikasi.

---

<sup>7</sup> Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil pengumpulan data kuesioner dari 44 responden yang diperoleh dari Mahasiswa Manajemen Angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido, dimana didapatkan berbagai tanggapan responden berdasarkan variabel - variabel status ekonomi keluarga ( $X_1$ ) sebagai berikut:

**TABEL 14**  
**Distribusi Frekuensi ( $X_1$ ) Tanggapan Responden Tentang Status Ekonomi Keluarga Mahasiswa Di Universitas Abdul Azis Lamadjido**

No	Pertanyaan Kusioner	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Total Skor	N	Mean	
		SS/5	S/4	RR/3	TS/2	STS/1									
1.	Orang tua saya memberikan fasilitas untuk membantu prestasi dalam belajar.	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	54.5	20	45.5	68	44	1.54	
2.	Keluarga saya memiliki jabatan, sehingga mampu memperkerjakan banyak karyawan.	0	0.0	0	0.0	20	45.5	20	45.5	4	9.1	104	44	2.36	
3.	Keluarga saya memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi), Sehingga orang tua saya menanamkan pentingnya pendidikan sejak usia dini.	0	0.0	1	2.3	20	45.5	16	36.4	7	15.9	103	44	2.34	
4.	Orang tua saya membantu dengan membelikan buku untuk menambah ilmu pengetahuan.	0	0.0	5	11.4	29	65.9	10	22.7	0	0.0	127	44	2.88	
5.	Orang tua saya memiliki jabatan yang tinggi guna memenuhi kebutuhan pendidikan saya (kepala, Golongan IV, Perwira).	0	0.0	1	2.3	22	50.0	15	34.1	6	13.6	106	44	2.40	
6.	Pendapatan kedua orang tua saya sudah mencukupi kebutuhan pendidikan saya.	1	2.3	4	9.1	27	61.4	12	27.3	0	0.0	126	44	2.86	
<b>Total Mean Variabel</b>															<b>2.39</b>

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Tabel distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa nilai total mean variabel sebesar 2.39 dengan kategori kurang baik. Berdasarkan Tabel tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden di atas Nampak bahwa nilai *mean* tertinggi terdapat pada pertanyaan ke empat (2.88) yaitu orang tua saya membantu dengan membelikan buku untuk menambah ilmu pengetahuan. Sedangkan nilai *mean* terendah terdapat pada pertanyaan pertama (1.54) yaitu orang tua saya memberikan fasilitas yang mewah untuk membantu prestasi belajar.<sup>8</sup> Dari pertanyaan pertama di Variabel status ekonomi keluarga ( $X_1$ ) memiliki penilaian terkecil terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Hasil pengumpulan data kuesioner dari 44 responden yang diperoleh dari Mahasiswa Manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido, dimana didapatkan tanggapan responden berdasarkan variabel kesehatan mental sebagai ( $X_2$ ) yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Nurhayati, Nyai Rohmah. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Rantau Uin Jakarta. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2023).

**TABEL 15**  
**Distribusi Frekuensi ( $X_2$ ) Tanggapan Responden Tentang**  
**Kesehatan Mental Mahasiswa Di Universitas Abdul Azis**  
**Lamadjido**

No	Pertanyaan Kusioner	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Total Skor	N	Mean	
		SS/5	S/4	RR/3	TS/2	STS/1									
1.	Saya memiliki Tumbuh kembang normal sama seperti anak-anak yang lain.	19	43.2	18	40.9	7	15.9	0	0.0	0	0.0	188	44	4.27	
2.	Seluruh anggota tubuh saya berfungsi dengan baik, sebagaimana Tuhan yang Maha Esa menciptakan berdasarkan fungsi dan tugasnya masing-masing.	14	31.8	28	63.6	2	4.5	0	0.0	0	0.0	188	44	4.27	
3.	Saya sering merasa bahagia ketika mengingat masa lalu yang menyenangkan bersama orang terdekat.	21	47.7	22	50.0	1	2.3	0	0.0	0	0.0	196	44	4.45	
4.	Saya merasa bahagia ketika bisa berinteraksi dan bermain dengan teman-teman.	16	36.4	26	59.1	2	4.5	0	0.0	0	0.0	190	44	4.31	
5.	Saya memiliki perasaan yang empati dan penuh rasa kasih sayang terhadap orang lain.	12	27.3	27	61.4	5	11.4	0	0.0	0	0.0	183	44	4.15	
6.	Saya mampu menjalin hubungan dengan orang lain secara sehat, penuh cinta, dan kasih sayang.	18	40.9	24	54.5	2	4.5	0	0.0	0	0.0	192	44	4.36	
7.	Saya tidak merasa berat hati dalam menjalankan perintah Tuhan yang Maha Esa dan mengamalkan ajarannya.	14	31.8	30	68.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	190	44	4.31	
8.	Saya senantiasa untuk selalu berbicara jujur, bersikap rela dan ikhlas terhadap apa yang terjadi dalam hidup.	18	40.9	26	59.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	194	44	4.40	
<b>Total Mean variabel</b>															<b>4.31</b>

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Tabel distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa nilai total mean variabel sebesar 4.31 dengan kategori Sangat Baik.<sup>9</sup> Berdasarkan Tabel tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden diatas, nampak bahwa nilai *mean* tertinggi terdapat pada pertanyaan ke tiga dengan total nilai mean (4.45) yaitu Saya sering merasa bahagia ketika mengingat masa lalu yang menyenangkan bersama orang terdekat. Sedangkan nilai *mean* terendah terdapat pada pertanyaan ke lima (4.15) yaitu Saya memiliki perasaan yang empati dan penuh rasa kasih sayang terhadap orang lain. Dari pertanyaan ke lima di Variabel kesehatan mental ( $X_2$ ) memiliki penilain terkecil terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Hasil pengumpulan data kuesioner dari 44 responden yang diperoleh dari Mahasiswa Manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido, dimana didapatkan tanggapan responden berdasarkan variabel prestasi belajar mahasiswa sebagai (Y) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Notosoedirdjo, Moeljono dan Latipun. Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan. Malang: UMM Press. 2015.

**TABEL 16**  
**Distribusi Frekuensi (Y) Tanggapan Responden Tentang**  
**Prestasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Abdul Azis**  
**Lamadjido**

No	Pertanyaan Kusioner	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Total Skor	N	Mean	
		SS/5		S/4		RR/3		TS/2		STS/1					
1.	Saya selalu memperhatikan dan mengingat pelajaran pada saat bapak/ibu dosen menjelaskan dalam ruangan.	6	13.6	26	59.1	12	27.3	0	0.0	0	0.0	170	44	3.86	
2.	Saya selalu memahami dan menerapkan setiap pelajaran yang dijelaskan oleh bapak/ibu dosen.	14	31.8	24	54.5	6	13.6	0	0.0	0	0.0	184	44	4.18	
3.	Saya bersedia menerima, menghargai nilai nilai dan norma yang di ajarkan kepada saya.	6	13.6	26	59.1	12	27.3	0	0.0	0	0.0	170	44	3.86	
4.	Saya selalu meyakini dan menghayati setiap nilai dan norma yang diajarkan kepada saya.	7	15.9	29	65.9	8	18.2	0	0.0	0	0.0	175	44	3.97	
5.	Saya memiliki kecakapan dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.	12	27.3	30	68.2	2	4.5	0	0.0	0	0.0	186	44	4.22	
6.	Saya memiliki kecakapan dalam memahami gerakan tubuh gesture wajah pada saat bapak/ibu dosen menjelaskan pelajaran.	10	22.7	27	61.4	7	15.9	0	2.2	0	0.0	179	44	4.06	
<b>Mean Variabel</b>															<b>4.02</b>

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Tabel distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa nilai total mean variabel sebesar 4.02 dengan kategori Baik.<sup>10</sup> Berdasarkan tabel tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden di atas nampak bahwa nilai *mean* tertinggi terdapat pada pertanyaan ke lima dengan total nilai mean (4.22) yaitu Saya memiliki kecakapan dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan nilai *mean* terendah terdapat pada pertanyaan pertama (3.86) dan pertanyaan ketiga (3.86) Dari pertanyaan pertama dan

<sup>10</sup> Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap *prestasi belajar*.

ketiga di Variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) memiliki penilaian terkecil terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.

### 3. Analisis Pengujian Hipotesis

#### a) Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penggunaan analisis ini, dikarenakan data yang diperoleh dianggap sebagai data populasi dan berdistribusi normal serta antara variabel independen dan dependen dianggap terdapat hubungan linear. Regresi berganda merupakan semua alat yang menganalisis tentang keterkaitan variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini juga perhitungan statistik analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Untuk lebih jelasnya olahan data tersebut dapat di lihat pada Tabel berikut ini:

**TABEL 17**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.456	3.724		8.715	.000
	Status ekonomi keluarga (X1)	.832	.105	.392	6.256	.005
	Kesehatan mental (X2)	.684	.114	.250	5.622	.003
a. Dependent Variable: Prestasi belajar mahasiswa: Y						
Multiple R : 0.763 <sup>a</sup> R Square : 0.832 Adjusted R Square : 0.889				F hitung : 23.105 F tabel : 3.23 T hitung : 8.715 T tabel : 1.68288		

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan program *software* statistik SPSS versi 16.0, maka hasil analisis regresi linear

<sup>11</sup> Mulyanto Sumardi dan Hans - Dieter Evers (Ed), Kemiskinan dan Siti Ackadiyah, Pengaruh *Status Sosial Ekonomi* Orang Tua Terhadap Cipta ,2005).

berganda pada tabel di atas dapat disajikan kedalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$
$$= 32.456 + 0,832X_1 + 0,684X_2$$

Hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan yatu:

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar 32.456 berarti jika status ekonomi keluarga dan kesehatan mental diasumsikan bernilai (0), maka prestasi belajar mahasiswa sebesar 32.456.
- b. Nilai koefisien regresi status ekonomi keluarga ( $X_1$ ) sebesar 0.832 dan bernilai Positif maka ini mengandung arti bahwa kuatnya status ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 0.832.
- c. Nilai koefisien regresi kesehatan mental ( $X_2$ ) sebesar 0,684 dan bernilai positif maka ini mengandung arti bahwa kuatnya kesehatan mental terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,684.

Dari Tabel diatas, dapat diketahui juga bahwa nilai koefisien korelasi (*Multiper R*) adalah sebesar 0.763. Artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara status ekonomi keluarga dan kesehatan mental terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 76.3%.<sup>12</sup> Berdasarkan hasil perhitungan Multiple R tersebut dapat disimpulkan bahwa status ekonomi keluarga dan kesehatan mental memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar mahasiswa. Nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* adalah sebesar 0.832 yang berarti hasil tersebut menunjukkan bahwa kuatnya pengaruh status ekonomi keluarga dan kesehatan mental terhadap

---

<sup>12</sup> Mathar, Irmawati, Mertisa Dwi Klevina, and Cintika Yorinda Sebtalesey. "Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STIKes Bhakti Husada Mulia Pada Masa Pembelajaran Daring." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. Vol. 6. No. 1. 2023.

prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 83.2%. Sedangkan sisanya 16.8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

#### **b) Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji statistik F), terlihat bahwa pada Tabel hasil perhitungan regresi linear berganda diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 23.105 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3.23 dengan nilai probabilitas atau nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar  $(0,000 > 0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan status ekonomi keluarga dan kesehatan mental memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

#### **c) Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)**

Hasil uji t atau uji secara parsial dari masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

- a. Variabel status ekonomi keluarga ( $X_1$ ) yang dapat dilihat pada tabel *Coefficients*, terlihat bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ .

Selanjutnya variabel status ekonomi keluarga mempunyai  $t_{hitung}$  yaitu 8.715 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1.68288 yang berarti bahwa variabel Status ekonomi keluarga berpengaruh sangat signifikan terhadap keputusan Prestasi belajar mahasiswa.

- b. Variabel kesehatan mental ( $X_2$ ) yang dapat dilihat pada tabel *Coefficients*, terlihat bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,03$ . Selanjutnya variabel kesehatan mental mempunyai  $t_{hitung}$  yaitu 8.715, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1.68288 yang berarti bahwa variable kesehatan mental berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

mahasiswa.<sup>13</sup>

#### **4. Status Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.**

Dari hasil yang di dapatkan pada penyebaran angket kuesioner variabel status ekonomi keluarga, menemukan bahwa faktor kurang mempunya pekenomian keluarga tidak dapat menunjang prestasi belajar mahasiswa, hal tersebut dapat dikemukakan pada tabel distribusi frekuensi variabel  $X_1$  dengan kategori kurang baik sehingga penulis melakukan pengujian signifikansi atau uji t antara status ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido. Dari hasil analisis diketahui bahwa rendahnya pengaruh variabel status ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido. Dimana nilai dari t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Berdasarkan uji-t tersebut, dapat dikatakan bahwa semakin berkurang kemampuan status ekonomi keluarga maka semakin menurun pula prestasi belajar terhadap mahasiswa.<sup>14</sup>

Hasil ini sesuai juga dengan penelitian Dewi, Anita Sunelvia, Puji Ariani, and Azimah Dianah."Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.". Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa

---

<sup>13</sup> Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (2), 130.

<sup>14</sup> Dewi, Anita Sunelvia, Puji Ariani, and Azimah Dianah."Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh." *Ekobis Syariah* 4.1 (2021): 28-43

Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.<sup>15</sup>

### **5. Kesehatan Mental Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.**

Dari hasil yang di dapatkan pada penyebaran angket kuesioner variabel kesehatan mental, menemukan bahwa kesehatan mental dapat menunjang prestasi belajar mahasiswa, hal tersebut dapat dikemukakan pada tabel distribusi frekuensi variabel  $X_2$  dengan kategori sangat baik sehingga penulis melakukan pengujian signifikan atau uji t, dimana pengujian ini untuk mengetahui pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.<sup>16</sup> Dari hasil analisis yang diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kesehatan mental terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dimana nilai dari t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Berdasarkan uji-t tersebut, dapat dikatakan bahwa semakin baik kesehatan mental, maka semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa.<sup>17</sup>

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Mathar, Irmawati, Mertisa Dwi Klevina, and Cintika Yorinda Sebtalesty. "Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STIKes Bhakti Husada Mulia Pada Masa Pembelajaran Daring." Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana. Vol. 6. No. 1. 2023. Kesehatan mental bagi peserta didik menjadi masalah yang penting untuk diperhatikan.

---

<sup>15</sup> Deasyanti, F Muzdalifah Persona: Jurnal Psikologi Indonesia 10 (2021).

<sup>16</sup> Sugihartono, dkk. 2015. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press

<sup>17</sup> Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Fajar. Interpretama Mandiri Swasta & Handoko statussosial ekonomi orang tua dalam keluarga.

Hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa status ekonomi keluarga dan kesehatan mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Abdul Azis Lamadjido.

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status ekonomi keluarga dan kesehatan mental secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.
2. Status ekonomi keluarga secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.'

#### **F. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Dari pertanyaan pertama dari tabel distribusi frekuensi variabel status ekonomi keluarga ( $X_1$ ) memiliki penilaian terkecil terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.
2. Dari pertanyaan kelima dari tabel distribusi frekuensi variabel kesehatan mental ( $X_2$ ) memiliki penilaian terkecil terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Abdul Azis Lamadjido.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadi, H. (2017). Keterampilan Menulis.
- Deasyanti, F Muzdalifah Persona: Jurnal Psikologi Indonesia 10 (2021).
- Dewi, Anita Sunelvia, Puji Ariani, and Azimah Dianah."Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh." Ekobis Syariah 4.1 (2021).
- Fakhriyani, D. V. (2019). Kesehatan mental. Pamekasan: Duta Media.
- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.
- Kartono. (2006). Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mathar, Irmawati, Mertisa Dwi Klevina, and Cintika Yorinda Sebtalesty. "Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STIKes Bhakti Husada Mulia Pada Masa Pembelajaran Daring." Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana. Vol. 6. No. 1. 2023.
- Mulyanto Sumardi dan Hans - Dieter Evers (Ed), Kemiskinan dan Siti Ackadiyah, Pengaruh *Status Sosial Ekonomi* Orang Tua Terhadap Cipta ,2005).
- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap *prestasi belajar*.
- Notoatmodjo, S. 2012. Ilmu Kesehatan Masyarakat Cetakan 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notosoedirdjo, Moeljono dan Latipun. Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan. Malang: UMM Press. 2015.
- Nurhayati, Nyai Rohmah. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Rantau Uin Jakarta. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2023)

- Nurlaila., Safuridar. 2018. Analisis Kondisi Sosial *Ekonomi Keluarga* terhadap Kesejahteraan *Keluarga* di Gampong Karang Anyar Kota. Langsa. E- Jurnal Samudra.
- Papilaya and N. Huliselan, Indentifikasi Gaya Belajar Mahasiswa," *Jurnal Psikologi* vol. 15, no. 1, pp. 56-63, Dec. 2016.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Rosyid, M. Z., et.al. 2019. Prestasi Belajar. Batu: Literasi Nusantara.
- Savitrie, Elsa. (2022). Mengenal Pentingnya. *Kesehatan. Mental.* Pada. Remaja
- Slameto. (2011). Dalam S. B. Djamarah, Psikologi Belajar (hal. 13). jakarta: Rineka Cipta. *Swasta & Handoko (2012: 65) status sosial ekonomi orang tua dalam keluarga*
- Soekanto 2010 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. 2015. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 12 . ALFABET: Bandung
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Fajar. Interpretama Mandiri.

